

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KEGIATAN EKONOMI KREATIF PEMBUATAN KALUNG

Wikan Budi Utami, Suhesti Ningsih, M. Cholish, Sri Laksmi P, M. Hasan M, Budiyo

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Jl Slamet Riyadi 361 Windan Makamhaji Kartasura, Sukoharjo

Email: wknatm@gmail.com

Abstrak : *Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai kewirausahaan serta memanfaatkan peluang bisnis di era digital dan di masa pandemic dengan kegiatan ekonomi kreatif, sehingga para perempuan dapat berdaya secara ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya anggota PKK RW 08 Perumahan Nilagraha Gonilan Kartasura untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga dengan melakukan kegiatan ekonomi kreatif yaitu pembuatan kalung dari kain perca. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain ceramah, tutorial dan tanya jawab. Dari banyaknya pertanyaan yang muncul dari peserta menunjukkan bahwa para peserta mempunyai minat yang besar dengan program pembuatan kalung dari kain perca. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK mendapat pengetahuan tentang ekonomi kreatif yaitu dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai seperti kain perca menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Disamping itu ibu-ibu PKK mempunyai tambahan keahlian membuat kalung dari kain perca serta mengetahui bagaimana cara penjualan dari hasil pembuatan kalung yang dapat dijual langsung ke konsumen, dititipkan di toko-toko aksesoris maupun dijual secara online melalui medsos.*

Kata kunci: *Ekonomi Kreatif, Pemberdayaan Perempuan, Kain Perca, Kalung.*

1. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia dikagetkan mewabahnya virus baru yaitu Corona Virus yang disebut *Corona Virus Disease* (Covid – 19). Pandemi COVID-19 dan tindakan untuk mencegah penyebarannya menimbulkan kontraksi ekonomi dunia yang parah. *International Monetary Fund* memproyeksikan bahwa ekonomi global akan menyusut sekitar 4,4 persen pada tahun 2020 – resesi terparah sejak Perang Dunia Kedua. Dampak dari Penyebarannya mengakibatkan terpuruknya perekonomian bagi masyarakat. Adanya pandemi covid 19, masyarakat dibatasi pergerakannya. Kebijakan pemerintah yang berisi anjuran untuk tetap tinggal di rumah saja (*stay at home*) dan social distancing (physical distancing) berdampak ke segala bidang yaitu pendidikan, perekonomian, social, kesehatan dll. Dilihat dari segi perekonomian, dampak covid yang sangat terasa dan mudah sekali dilihat adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat secara luas. Hal tersebut terjadi dikarenakan keterbatasan gerak masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi akibat dari anjuran untuk stay at home.

Penyebaran virus corona (covid-19) juga telah menyebabkan terjadinya perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat, termasuk perubahan kesejahteraan masyarakat. Tidak sedikit masyarakat kita yang kehilangan pekerjaan, sehingga menimbulkan kemiskinan-kemiskinan baru. Fenomena keterpurukan ekonomi ini tentu saja

memerlukan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat di masa Covid-19 sangat penting dan merupakan kebutuhan mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk bertahan hidup. Pemberdayaan masyarakat dapat dengan cara melakukan pemetaan masalah serta kebutuhan mendasar dari masyarakat, selanjutnya menyusun langkah-langkah untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara memberikan pelatihan non formal terkait potensi yang ada di wilayah tersebut.

Menurut Soleh (2014) pemberdayaan diartikan sebagai rangkaian aktivitas untuk memperkuat dan mengoptimalkan daya dari suatu kelompok sasaran, yakni masyarakat yang kurang berdaya. Pemberdayaan yang merupakan proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan, harus segera dilakukan, agar ekonomi masyarakat kecil bisa terselamatkan. Dari sisi strategi, pendekatan dan proses menurut Purbantara dan Mujiarto (2019) dalam Sudarmanto dkk (2020), pemberdayaan merupakan gerakan dan pendekatan berbasis masyarakat lokal maupun bertumpu pada kapasitas lokal, yang notabene bisa dimasukkan ke dalam kerangka pembaharuan menuju kemandirian masyarakat.

Perempuan sebenarnya memiliki potensi untuk produktif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi, sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan peningkatan kualitas kehidupan keluarga. Pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga dengan melakukan kegiatan ekonomi kreatif yaitu pembuatan kalung dengan memakai kain perca. Hasil kerajinan pembuatan kalung diharapkan bisa dijual untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Pemberdayaan kaum perempuan merupakan bagian dari proses pembangunan agar kaum perempuan ikut serta memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya melalui upaya meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya .

Kondisi penduduk lingkungan di Perumahan Nilagraha, mayoritas berusia di atas 55 tahun dan sebagian besar sudah memasuki masa purna tugas. Dengan memasuki masa purna tugas maka kondisi perekonomian warga Nilagraha juga semakin menurun. Pengabdian masyarakat diselenggarakan bertujuan untuk memberdayakan kaum perempuan di Perumahan Nilagraha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan ekonomi kreatif, pembuatan kerajinan kalung dan cara-cara pemasarannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka diselenggarakanlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen ITB AAS Indonesia dengan judul “ **Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung**” Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberdayakan kaum perempuan di lingkungan perumahan Nilagraha Gonilan Kartasura.

Secara terperinci, tujuan Pengabdian Masyarakat dengan judul “**Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung**” sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para Dosen ITB - AAS Indonesia Surakarta.
- b. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kaum perempuan di Perumahan Nilagraha tentang potensi mereka untuk bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- c. Untuk menularkan ketrampilan pembuatan kerajinan kalung dengan memanfaatkan kain perca dan cara-cara pemasarannya.

2. METODE PENGABDIAN

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga sebagai berikut:

Langkah pertama melakukan wawancara dengan pengurus PKK RW 08 Perumahan Nilagraha Gonilan Kartasura untuk mengetahui kesedian warga PKK RW 08 Nilagraha Gonilan Kartasura mengikuti kegiatan pengabdian **“Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung”** tersebut. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 12 peserta karena yang bersedia mengikuti kegiatan ini hanya 12 orang.

Langkah selanjutnya adalah menentukan waktu pelaksanaan pengabdian. Dan disepakati pelaksanaan pengabdian dilakukan pada:

- a. Hari/tanggal : Jumat, 18 Februari 2021
- b. Waktu : Jam 8.30 sampai selesai
- c. Tempat : RW 08 Perum Nilagraha Gonilan
- d. Peserta : Ibu-ibu PKK Perumahan Nilagraha Gonilan Kartasura Jawa Tengah

Perumusan masalah dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

Bagaimana cara memotivasi ibu ibu rumah tangga khususnya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan usaha ekonomi kreatif. Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan kerajinan kalung dengan bahan kain perca dan cara-cara pemasarannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Ceramah

Dalam ceramah ini disampaikan motivasi kepada para ibu untuk ikut berperan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan usaha-usaha ekonomi kreatif yaitu membuat kerajinan kalung dengan memakai kain perca. Bahan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan kalung sangat sederhana yaitu kain perca, ring/cincin, manik-manik, jarum dan benang. Hasil dari pembuatan kalung dari kain perca bisa dijual sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan keluarga. Pemasaran bisa dilakukan secara on line atau ke lingkungan teman-teman atau bisa pula disetorkan ke toko-toko yang khusus menjual pernik aksesoris atau bisa juga dijual secara online.

b. Metode Tutorial

Peserta penyuluhan, yaitu ibu-ibu PKK Nilagraha Gonilan diberi tutorial pembuatan kalung dengan cara yang sangat sederhana. Pertama-tama yaitu menyiapkan kain perca lebar 5 cm untuk diisi manik-manik. Panjang kain perca yang akan diisi manik-manik dibuat 3 potong dengan masing-masing panjangnya terpaut 5 cm. (50 cm, 45 cm dan 40 cm). Pengisian manik-manik diselingi dengan pemasangan ring. Setelah kain perca penuh terisi manik-manik yang diselingi dengan ring, kemudian dijahit. Model lain adalah kalung dengan model bentuk bung-bunga. Di samping tutorial pembuatan aksesoris kalung, tim pengabdian juga menyampaikan metode-metode pemasarannya. Metode pemasarannya bisa dilakukan melalui berbagai cara yaitu menawarkan di lingkungan sosial (misal di arisan keluarga, saat reuni, dll), melalui metode on line yaitu menawarkan produk kalung melalui whatsapp dan instagram. Tim pengabdian menyampaikan cara – cara menawarkan produk melalui medsos tersebut.

c. Metode Diskusi dan tanya jawab

Peserta kegiatan selanjutnya diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik pengabdian tersebut. Dari banyaknya pertanyaan yang muncul dari peserta menunjukkan bahwa para peserta mempunyai minat yang besar dengan program pembuatan kalung dari kain perca. Peserta menyadari bahwa dengan kemampuan membuat kalung

dengan memanfaatkan kain perca dan dapat dijual mahal ini berarti dapat membantu perekonomian keluarga.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengenai program Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung telah terlaksana dengan lancar. Hasil kegiatan yang dimaksud disini meliputi beberapa hal antara lain:

a. Relevansi

Menurut pengurus PKK Perumahan Nilagraha Gonilan Kartasura, bahwa kegiatan pengabdian “Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung” sangat relevan dan bermanfaat dengan kondisi ibu-ibu PKK di Nilagraha Gonilan yang sebagian terdiri dari ibu-ibu yang tidak bekerja dan ibu-ibu yang bekerja sebagian sudah memasuki masa purna tugas. Kegiatan tersebut sangat menarik, dikarenakan pembuatan asesoris kalung tersebut dinilai mempunyai nilai jual, sehingga diharapkan hasil penjualannya bisa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga disamping itu bisa juga untuk dipakai sendiri pada berbagai kesempatan. Sebagian dari ibu-ibu peserta pengabdian, bermaksud untuk membuat produk kalung untuk dijual kembali, dan beberapa ibu berniat untuk membuat produk kalung untuk dipakai sendiri karena bentuknya yang indah.

b. Akseptabilitas dan Efektifitas

Kegiatan ini dapat diterima oleh ibu-ibu PKK Nilagraha Gonilan karena materi pengabdian disampaikan dengan bahasa yang sederhana disertai tutorial pembuatan asesoris kalung dengan jelas dan mudah dipraktikkan kembali.

c. Ketepatan

Kegiatan dan materi pengabdian ini sangat tepat, menjadikan warga PKK Nilagraha sadar akan potensinya untuk bisa ikut serta mensejahterakan keluarga melalui kegiatan ekonomi kreatif, pembuatan asesoris kalung dengan memanfaatkan kain sisa. Warga PKK Nilagraha setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini menjadi termotivasi melakukan macam-macam kegiatan ekonomi kreatif yang bisa untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan tentang ekonomi kreatif yaitu dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai yaitu kain perca menjadi barang yang mempunyai nilai jual. Disamping itu peserta pengabdian yaitu ibu-ibu mempunyai tambahan keahlian membuat kalung dari kain perca serta mengetahui bagaimana cara penjualan dari hasil pembuatan kalung dapat dijual langsung ke konsumen, dititipkan di toko-toko aksesoris maupun dijual secara online melalui media sosial (medsos).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung



Gambar 3. Proses pembuatan kalung model keping dari kain perca



Gambar 4. Hasil pembuatan kalung model bunga-bunga dari kain perca

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian “**Pemberdayaan Kaum Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung**” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya tingkat kesadaran warga PKK Perumahan Nilagraha akan potensinya untuk bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan berbagai kegiatan ekonomi kreatif.
- b. Perlunya diperkenalkan berbagai kegiatan ekonomi kreatif kepada warga PKK Perumahan Nilagraha yang bisa membantu para anggota PKK tersebut untuk bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
- c. Pendampingan tenaga ahli dalam bidang IT sangat diperlukan, untuk membantu warga PKK Perumahan Nilagraha dalam memasarkan produk hasil kegiatan ekonomi kreatif melalui medsos.

DAFTAR PUSTAKA

- Budilaksono, S., Oisina, I. V., & Kencana, W. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Pada Warga Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. *Intervensi Komunitas*, 3(1), 53-58.
- Kusdianto, I., & Mukhlisa, A. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Gendar Sebagai Usaha Skala Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa Wirogunan. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Nofriansyah, D. (2018). *Penelitian Kualitatif: Analisis kinerja lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan*. Deepublish.
- Nurcholis, Hanif. (2007) *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta, Grasindo.
- Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Rukmini, R., Kristiyanti, L. M. S., Pardanawati, S. L., Utami, W. B., Samanto, H., & Budiyo, B. (2021). Pembinaan Dan Pendampingan Desa Inklusif Disabilitas Produksi Batik Ciprat Di Desa Pucung Kismantoro. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 246-252.
- Soleh, C. (2014) *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., ... & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryono, Agus. (2004) *Pengantar Teori Pembangunan*. Malang, Universitas Negeri Malang.
- Susanti, Linanda Krisni. (2010) “Peranan badan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Perempuan di Bidang Usaha Ekonomi Produktif (Studi di Kecamatan Kepanjen Sebagai Proyek Binaan BPM Kabupaten Kepanjen)”. Malang, FIA, UB.